

sBAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis *kuantitatif* menurut Sugiyono (2011,p:13) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2011,p:20) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dan dengan variabel lainnya.

3.2 Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber datanya berasal dari www.idx.co.id, www.sahamok.com dan www.yahoo.finance.com.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan berkaitan dengan topik penelitian di Bursa Efek Indonesia :

a. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Penelitian dilaksanakan dengan cara observasi pasif yaitu mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui website Indonesia *Stock Exchange* dan website lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, menyusun dan mengolah dokumen-dokumen yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku wajib dari perpustakaan, sejumlah artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang ditulis dan masalah yang diteliti.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2011,p:115) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2014-2016.

3.4.2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010 p:116). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode penelitian (2014–2016). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011 p:116) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, kriteria sampel yang ditentukan peneliti adalah :

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang yang masih tercatat (listed) pada periode 2014-2016	138
2	Menerbitkan laporan keuangan selama tahun penelitian 2014-2016	90
3	Memiliki data yang dibutuhkan oleh peneliti dan data laporan keuangannya dalam satuan jutaan rupiah.	12
Sampel penelitian		12

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasar kriteria tersebut diperoleh 12 emiten yang dapat dianalisa seperti yang disajikan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Daftar Emiten yang Diteliti

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ICPB	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
4	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
5	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
8	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
9	JPFA	PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
10	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
11	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
12	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk

Sumber : Data diolah 2018

3.5 Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, p:58) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

1) Komisaris Asing

Proporsi komisaris asing merupakan jumlah anggota dewan komisaris asing.

$$\frac{\text{Jumlah Komisaris Asing}}{\text{Jumlah Seluruh Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

2) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah perusahaan yang mempunyai saham yang besar, dan setiap penambahan lembar sahamnya hanya berpengaruh kecil terhadap

kemungkinan hilang kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang

bersangkutan (Riyanto, 2011). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Size} = \text{LN} \times \text{Total Aset}$$

Keterangan:

SIZE = Ukuran perusahaan

Ln = Natural logaritma

Total Aset = Total aset perusahaan

3) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara, salah satunya dengan ROA yaitu rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4) Konsentrasi Kepemilikan

Kepemilikan saham yang sebagian besar dimiliki oleh individu atau kelompok akan menyebabkan adanya konsententrasi kepemilikan saham. Konsententrasi kepemilikan saham suatu perusahaan dapat diukur dengan menghitung persentase jumlah saham terbesar yang dimiliki pemegang saham tertinggi.

$$OWN = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Intelektual capital. Modal intelektual oleh Williams (2001) didefinisikan sebagai informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai. Chen et al. (2005) menyatakan bahwa investor akan memberikan nilai yang lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang rendah.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

3.6 Uji Persyaratan Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011, p:105). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan hipotesis:
 - a. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 - b. H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
2. Kriteria pengambilan keputusan :
 - a. Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)
 - b. Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.6.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolineritas dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan menurut Ghazali (2013):

1. Jika nilai $\text{VIF} > 10$ maka terjadi uji Multikolineritas
2. Jika Nilai $\text{VIF} < 10$ maka tidak terjadi uji Multikolineritas.

3.6.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian tetap dimungkinkan autokorelasi dijumpai pada data antar objek. Uji Durbin-Watson merupakan salah satu uji yang banyak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, hal ini untuk menghitung nilai d . Nilai d berada dikisaran angka 0 sampai 4. Apabila nilai d berada di antara 1,758 dan 2,242 maka tidak ada autokorelasi. Dan bila nilai d di luar itu dipastikan ada autokorelasi. Kriteria uji Durbin-Watson ini, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Durbin-Watson

H0	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi	Tidak tolak	$du < d < (4 - du)$

Sumber : Imam Ghozali, 2010

3.7. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011,p:159) metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis Regresi Sederhana

Regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan program **IBM SPSS 20**. persamaan regresi linier berganda (Rambat Lupioadi, 2015:152).

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4 + e$$

Keterangan

Y = Intelektual capital

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Komisaris Asing

X₂ = Ukuran perusahaan

X₃ = Profitabilitas

X₄ = Konsentrasi kepemilikan

e = Standar Deviasi

3.7.1 Koefisien Determinasi (R^2)

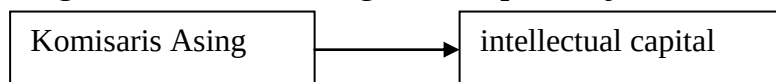
Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Kerangka Hipotesis

Kerangka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

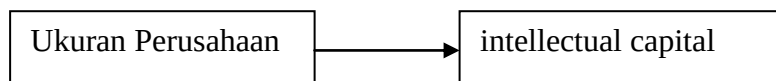
1. Pengaruh Komisaris Asing Terhadap Kinerja Intellectual Capital



H₀: Komisaris asing tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja intellectual capital pada perusahaan manufaktur yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

H_{a1}: Komisaris asing berpengaruh signifikan terhadap kinerja intellectual capital pada perusahaan manufaktur yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital

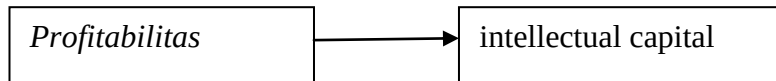


H₀: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja intellectual capital pada perusahaan manufaktur yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

H_{a2}: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja intellectual

capital pada perusahaan manufaktur yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

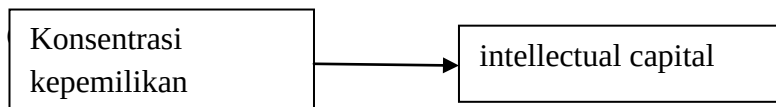
3. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Kinerja Intellectual Capital



H₀: *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja intellectual capital pada perusahaan manufaktur yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

H_{a3}: *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap kinerja intellectual capital pada perusahaan manufaktur yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

4. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kinerja Intellectual



H₀: Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja intellectual capital pada perusahaan manufaktur yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

H_{a4}: Konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja intellectual capital pada perusahaan manufaktur yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

3.8.2 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut: (Ghozali, 2011: 178).

H₀ : apabila *p-value* > 0,05, maka H₀ diterima.

H_a : apabila $p\text{-value} < 0,05$, maka H_a diterima

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila t hitung $> t$ tabel maka menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dengan derajat keyakinan yang digunakan 5%. Atau dengan melihat nilai dari signifikansi uji t masing-masing variabel, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a .

